

ABSTRAK

Mega Elviana: Partisipasi Kelompok Pengrajin Dalam Pelestarian Kain Tenun Ikat di Desa Ensaid Panjang Kecamatan Kelay Permai Kabupaten Sintang

Penelitian ini berjudul Partisipasi Kelompok Pengrajin Dalam Pelestarian Kain Tenun Ikat di Desa Ensaid Panjang, Kecamatan Kelay Permai, Kabupaten Sintang. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk menganalisis bentuk-bentuk partisipasi kelompok pengrajin dalam pelestarian kain tenun ikat, (2) Untuk menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi oleh kelompok pengrajin dalam pelestarian kain tenun ikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan bentuk deskriptif. Untuk mengumpulkan data yang akurat dan terpercaya terhadap partisipasi kelompok pengrajin dalam pelestarian kain tenun ikat, dilakukan dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi partisipasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Adanya bentuk-bentuk partisipasi kelompok pengrajin di Desa Ensaid Panjang seperti; (a) Partisipasi dalam mengambil keputusan yaitu suatu kebijakan yang berpengaruh terhadap suatu pembangunan nasional dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di pedesaan yang berlandaskan pada potensi dan kemampuan yang ada di dalam desa dalam hal ini partisipasi kelompok pengrajin yang berkecimpung dalam berbagai kerajinan tenun memiliki andil dalam pembangunan desa dan membantu peningkatan perekonomian, (b) Partisipasi dalam pelaksanaan merupakan pemberdayaan masyarakat secara aktif yang berorientasi pada pencapaian hasil pembangunan. Pentingnya keterlibatan anggota kelompok pengrajin tujuannya untuk berperan secara aktif untuk berpartisipasi dalam membangun SDM mulai awal perencanaan hingga mengimplementasi suatu program. (c) Partisipasi dalam pemanfaatan yaitu memanfaatkan potensi budaya untuk dikembangkan dan dilestarikan secara optimal. Warisan budaya menenun dapat lebih di kembangkan untuk hasil yang maksimal. Faktor-faktor yang dihadapi oleh kelompok pengrajin ada beberapa faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yaitu sebagai mata pencaharian dikarenakan hasil tenun memiliki nilai jual yang tinggi sehingga mampu untuk membantu perekonomian keluarga. Selain itu juga menenun merupakan warisan budaya yang harus dilestarikan secara turun temurun. Faktor penghambat yaitu teknis, kelompok penenun belum maksimal dalam artian menenun belum dijadikan mata pencaharian tetap karena harus mengerjakan pekerjaan lainnya. Modal, dalam menenun di era sekarang modal awal yang diperlukan cukup besar dikarenakan harga bahan produksi mahal. Kemudian kendala dalam pemasaran, kelompok penenun masih kesulitan dalam memasarkan produk yang mereka hasilkan disebabkan kendala jaringan internet masih sangat terbatas dan infrastruktur yang sangat kurang.

Kata Kunci: *Partisipasi, Pengrajin, Kain Tenun Ikat* ABSTRACT

ABSTRACT

Mega Elviana: The Participation of Craftsmen Groups in Preserving Ikat Woven Fabric in Ensaid Panjang Village, Kelam Permai District, Sintang Regency

This research is entitled The Participation of Craftsmen Groups in Preserving Ikat Woven Fabric in Ensaid Panjang Village, Kelam Permai District, Sintang Regency. The aims of this study are: (1) To analyze the forms of participation of the craftsmen's group in preserving Ikat woven fabric, (2) To analyze the supporting and inhibiting factors faced by the craftsmen group in preserving Ikat woven fabric. This study used a qualitative approach with a descriptive form. To collect accurate and reliable data on the group participants of the craftsmen in preserving Ikat woven fabric, the data collection techniques were conducted by using observation, interviews and documentation. The results of this study indicated that: There were forms of participation of craftsmen groups in Ensaid Panjang Village such as; (a) Participation in decision-making, such as a policy influencing national development by improving the quality of human resources in rural areas based on the potential and capabilities that exist in the village In this case, the participation of the craftsmen groups who are involved in various weaving crafts has a stake in village development and helped to improve the economy, (b) Participation in implementation was an active community empowerment that was oriented towards achieving development results. The importance of the members' involvement of the craftsman groups aimed to play an active role in participating and building human resources from the initial planning to implement a program. (c) Participation in utilization, which was utilizing cultural potential to be optimally developed and preserved. Weaving cultural heritage can be further developed for maximum results. There were several factors faced by the group of craftsmen, such as supporting factors and inhibiting factors. The supporting factor was as a livelihood because woven products have a high selling value so that they are able to help the family's economy. In addition, weaving is a cultural heritage that must be preserved from generation to generation. The inhibiting factor is the technical issues, the group of weavers was not optimal in the sense that weaving has not been used as a permanent livelihood because they have to do other work. Capital, in weaving in this era, the initial capital required is quite large due to the high price of production materials. Then the constraints in marketing, the groups of weavers still have difficulty in marketing the products that they produce due to constraints on the internet network which is still very limited and the infrastructure is very lacking.

Keywords: *Participation, Craftsmen, Ikat Woven Fabric*

